

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Institut Agama Islam Negeri Antasari Banjarmasin atau bisa disebut IAIN Antasari merupakan sebuah perguruan tinggi yang ada di kota Banjarmasin. IAIN Antasari merupakan kampus di bawah naungan Kementerian Agama, diresmikan dengan surat keputusan Menteri Agama No. 89 Tahun 1964.

Nama IAIN Antasari diambil dan diabadikan dari nama Pangeran Kerajaan Banjar yang gigih melawan penjajah Belanda antara tahun 1869-1862, karena jasa-jasanya kemudian Pemerintah RI resmi menjadikan sebagai pahlawan Nasional.

IAIN Antasari merupakan perguruan tinggi yang berdiri dari tahun 1960 dengan lokasi lebih tepatnya berada di Jln. Ahmad Yani Km. 4,5 Banjarmasin. Kita bisa mengetahui tentang berita yang ada di IAIN Antasari dengan mengunjungi alamat web di <http://www.iain-antasari.ac.id/>.

Adapun visi, misi, dan tujuan dari IAIN Antasari Banjarmasin adalah:

##### **1. Visi IAIN Antasari**

Menjadi pusat pengembangan ilmu keislaman interdisipliner yang unggul, berakhlak dan kompetitif.

##### **2. Misi IAIN Antasari**

- a. Menyelenggarakan pendidikan ilmu-ilmu keislaman interdisipliner yang memiliki keunggulan, kekhasan, dan berdaya saing internasional;

- b. Melaksanakan pendidikan akhlak dan spritualitas Islam di lingkungan kampus secara komprehensif dan berkesinambungan;
- c. Melaksanakan penelitian yang memiliki manfaat bagi pengembangan keilmuan dan masyarakat;
- d. Melaksanakan dan mengembangkan pola pemberdayaan masyarakat berbasis riset yang memiliki manfaat jangka panjang bagi masyarakat;
- e. Membangun kepercayaan dan kerjasama dengan lembaga regional, nasional, dan internasional;
- f. Mengembangkan tata kelola berdasarkan manajemen professional dalam rangka mencapai kepuasan sivitas akademika dan stakeholder.

## 2. Tujuan IAIN Antasari

- a. Menghasilkan lulusan yang professional pada bidangnya, berakhlak karimah, dan memiliki daya saing internasional;
- b. Menghasilkan riset yang berdaya saing internasional dan mendukung integrasi ilmu;
- c. Menghasilkan produk pengabdian kepada masyarakat berbasis riset yang mendorong perubahan sikap, munculnya perilaku moderat dan Islami sehingga berdampak pada peningkatan produktifitas dan kesejahteraan masyarakat serta kelestarian lingkungan hidup.

IAIN Antasari Banjarmasin memiliki 4 Fakultas, yaitu:

1. Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam terdiri dari jurusan Hukum Keluarga (Akhwal Syakshiyah), Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah), Perbandingan Mazhab dan Hukum, Hukum Tata Negara (Siyasah), Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah dan Diploma 3 Perbankan Syariah.

2. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan terdiri dari jurusan Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Matematika, Kependidikan Islam – Manajemen Pendidikan Islam, Kependidikan Islam – Bimbingan & Konseling Islam, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Pendidikan Guru Raudhatul Athfal dan Diploma 3 Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam.
3. Fakultas Dakwah dan Komunikasi terdiri dari jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Bimbingan dan Penyuluhan Islam dan Manajemen Dakwah.
4. Fakultas Ushuluddin dan Humaniora terdiri dari jurusan Perbandingan Agama, Tafsir Hadits, Akidah Filsafat dan Psikologi Islam.

## B. Karakteristik Responden

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada para mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin yang mengonsumsi minuman kemasan .

Hasil kuesioner yang dibagikan adalah 100 responden. Adapun karakteristik responden jika dilihat berdasarkan jurusan, jenis kelamin, dan usia adalah sebagai berikut:

1. Jenis Kelamin Responden

**Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

| No | Alternatif Jawaban | F   | %    |
|----|--------------------|-----|------|
| 1. | Laki-laki          | 36  | 36%  |
| 2. | Perempuan          | 64  | 64%  |
|    | Total              | 100 | 100% |

Sumber: Hasil penelitian 2016 (Data diolah)

Berdasarkan tabel di atas diketahui jumlah responden laki-laki sebanyak 36 orang atau 36%. Sedangkan jumlah perempuan adalah sebanyak 64 orang atau 64%. Ini berarti di lingkungan kampus IAIN Antasari Banjarmasin yang mengonsumsi minuman kemasan didominasi oleh perempuan dari pada laki-laki.

## 2. Usia Responden

**Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

| No | Alternatif Jawaban | F   | %    |
|----|--------------------|-----|------|
| 1. | 18-21              | 86  | 86%  |
| 2. | 22-25              | 14  | 14%  |
|    | Total              | 100 | 100% |

Sumber: Hasil penelitian 2016 (Data diolah)

Berdasarkan tabel di atas diketahui jumlah responden yang berusia 18-21 tahun ada 86 responden, sedangkan jumlah responden yang berusia 22-25 tahun ada 14 responden. Dapat disimpulkan bahwa mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin yang mengonsumsi minuman kemasan didominasi mahasiswa yang ber usia 18-21 tahun.

## 3. Tahun Angkatan Responden

**Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Tahun Angkatan**

| No | Alternatif Jawaban | F   | %    |
|----|--------------------|-----|------|
| 1. | 2012               | 6   | 6%   |
| 2. | 2013               | 45  | 45%  |
| 3. | 2014               | 26  | 26%  |
| 4. | 2015               | 23  | 23%  |
|    | Total              | 100 | 100% |

Sumber: Hasil penelitian 2016 (Data diolah)

Berdasarkan tabel di atas diketahui jumlah responden terbanyak adalah mahasiswa angkatan 2013, yaitu sebanyak 45 orang atau 45% dari jumlah responden. Diikuti oleh mahasiswa angkatan 2014 sebanyak 26 orang atau 26% dari jumlah responden dan mahasiswa angkatan 2015 sebanyak 23 orang atau

23% responden. Kemudian mahasiswa angkatan 2012 sebanyak 6 orang atau 6% responden.

#### 4. Fakultas

**Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Fakultas**

| No | Alternatif Jawaban | F   | %    |
|----|--------------------|-----|------|
| 1. | 2012               | 29  | 29%  |
| 2. | 2013               | 43  | 43%  |
| 3. | 2014               | 12  | 12%  |
| 4. | 2015               | 16  | 16%  |
|    |                    | 100 | 100% |

Sumber: Hasil penelitian 2016 (Data diolah)

Berdasarkan tabel di atas diketahui jumlah responden terbanyak adalah Fakultas Tarbiyah, yaitu sebanyak 43 orang atau 43% dari jumlah responden. Diikuti oleh Fakultas Syariah sebanyak 29 orang atau 29% dari jumlah responden dan Fakultas Ushuluddin sebanyak 16 orang atau 16% responden. Kemudian Fakultas Dakwah sebanyak 12 orang atau 12% responden.

### C. Analisis Deskripsi Variabel

Berdasarkan hasil pengumpulan data jawaban responden, maka gambaran yang berkaitan dengan tiga variabel penelitian yang terdiri dari tanggal kedaluwarsa, label halal dan keputusan pembelian mendapat beragam respon. Hal tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

#### 1. Penjelasan responden terhadap variabel tanggal kedaluwarsa

##### a. Indikator Formula bahan

**Tabel 4.5 Sebelum Membeli dan Mengonsumsi Produk Minuman Kemasan, Saya Selalu Memperhatikan Komposisi Bahan yang Tertera Pada Label.**

| No | Alternatif Jawaban  | F  | %   |
|----|---------------------|----|-----|
| 1. | Sangat setuju       | 31 | 31% |
| 2. | Setuju              | 31 | 31% |
| 3. | Netral              | 34 | 34% |
| 4. | Tidak setuju        | 2  | 2%  |
| 5. | Sangat tidak setuju | 2  | 2%  |

|  |       |     |      |
|--|-------|-----|------|
|  | Total | 100 | 100% |
|--|-------|-----|------|

Sumber: Hasil penelitian 2016 (Data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap variabel pada formula bahan yang sebelum membeli dan mengonsumsi produk minuman kemasan, selalu memperhatikan komposisi bahan yang tertera pada label sebanyak 31 responden dengan presentase 31% menyatakan setuju, sebanyak 31 responden dengan presentase 31% menyatakan sangat setuju, sebanyak 34 responden dengan presentase 34% menyatakan netral, dan sebanyak 2 responden dengan presentase 2% menyatakan tidak setuju, kemudian menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 2 responden dengan presentase 2%. Hal ini menunjukkan bahwa konsumen minuman kemasan setuju bahwa sebelum membeli dan mengonsumsi produk minuman kemasan, selalu memperhatikan komposisi bahan yang tertera pada label.

**Tabel 4.6 Perlunya Kandungan Nutrisi Pada Setiap Komposisi Produk Minuman Kemasan**

| No | Alternatif Jawaban  | F   | %    |
|----|---------------------|-----|------|
| 1. | Sangat setuju       | 45  | 45%  |
| 2. | Setuju              | 41  | 41%  |
| 3. | Netral              | 12  | 12%  |
| 4. | Tidak setuju        | 1   | 1%   |
| 5. | Sangat tidak setuju | 1   | 1%   |
|    | Total               | 100 | 100% |

Sumber: Hasil penelitian 2016 (Data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap variabel pada formula bahan yang setuju dengan pernyataan perlunya kandungan nutrisi pada setiap komposisi produk minuman kemasan sebanyak 41 responden dengan presentase 41%, menyatakan sangat setuju sebanyak 45 responden dengan presentase 45%, dan sebanyak 12 responden dengan presentase 12% menyatakan netral, dan sebanyak 1 responden dengan presentase 1% menyatakan tidak setuju, kemudian menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 1

responden dengan presentase 1%. Hal ini menunjukkan bahwa konsumen minuman kemasan setuju bahwa perlunya kandungan nutrisi pada setiap komposisi produk minuman kemasan.

**Tabel 4.7 Komposisi Produk Minuman Kemasan yang Tertera Pada Label, Membuat Saya Tertarik Untuk Mengonsumsinya.**

| No | Alternatif Jawaban  | F   | %    |
|----|---------------------|-----|------|
| 1. | Sangat setuju       | 15  | 45%  |
| 2. | Setuju              | 37  | 41%  |
| 3. | Netral              | 38  | 12%  |
| 4. | Tidak setuju        | 8   | 8%   |
| 5. | Sangat tidak setuju | 2   | 2%   |
|    | Total               | 100 | 100% |

Sumber: Hasil penelitian 2016 (Data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap variabel tanggal kedaluwarsa pada formula bahan sebanyak 37 responden dengan presentase 37%, menyatakan setuju, sebanyak 15 responden dengan presentase 15% menyatakan sangat setuju, dan sebanyak 38 responden dengan presentase 38% menyatakan netral, dan sebanyak 8 responden dengan presentase 8% menyatakan tidak setuju, kemudian menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 2 responden dengan presentase 2%. Hal ini menunjukkan bahwa konsumen minuman kemasan setuju bahwa komposisi produk minuman kemasan yang tertera pada label, menarik untuk dikonsumsi.

#### b. Indikator Bahan Tambahan

**Tabel 4.8 Bahan Tambahan Pada Produk yang akan Di konsumsi Tidak Mengandung Zat Berbahaya**

| No | Alternatif Jawaban  | F   | %    |
|----|---------------------|-----|------|
| 1. | Sangat setuju       | 49  | 49%  |
| 2. | Setuju              | 29  | 29%  |
| 3. | Netral              | 13  | 13%  |
| 4. | Tidak setuju        | 6   | 6%   |
| 5. | Sangat tidak setuju | 3   | 3%   |
|    | Total               | 100 | 100% |

Sumber: Hasil penelitian 2016 (Data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui sebanyak 49 responden dengan presentase 49%, menyatakan sangat setuju pada pernyataan bahan tambahan pada produk yang akan dikonsumsi tidak mengandung zat berbahaya, sebanyak 29 responden dengan presentase 29% menyatakan setuju, dan sebanyak 13 responden dengan presentase 13% menyatakan netral, dan sebanyak 6 responden dengan presentase 6% menyatakan tidak setuju, kemudian menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 3 responden dengan presentase 3%. Hal ini menunjukkan bahwa bahan tambahan akan memberikan cita rasa minuman menjadi lebih enak.

c. Indikator Metode Pengolahan

**Tabel 4.9 Semua Produk Kemasan Membutuhkan Metode Pengolahan**

| No | Alternatif Jawaban  | F   | %    |
|----|---------------------|-----|------|
| 1. | Sangat setuju       | 41  | 41%  |
| 2. | Setuju              | 40  | 40%  |
| 3. | Netral              | 16  | 16%  |
| 4. | Tidak setuju        | 2   | 2%   |
| 5. | Sangat tidak setuju | 1   | 1%   |
|    | Total               | 100 | 100% |

Sumber: Hasil penelitian 2016 (Data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui sebanyak 40 responden dengan presentase 40%, menyatakan setuju pada pernyataan semua produk kemasan membutuhkan metode pengolahan, sebanyak 41 responden dengan presentase 41% menyatakan sangat setuju, dan sebanyak 16 responden dengan presentase 16% menyatakan netral, dan sebanyak 2 responden dengan presentase 2% menyatakan tidak setuju, kemudian menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 1 responden dengan presentase 1%.

**Tabel 4.10 Dengan Metode Pengolahan, Suatu Produk Minuman Kemasan Dapat Dipasarkan dan Tahan Lama**

| No | Alternatif Jawaban | F  | %   |
|----|--------------------|----|-----|
| 1. | Sangat setuju      | 26 | 26% |
| 2. | Setuju             | 46 | 46% |



|    |                     |     |      |
|----|---------------------|-----|------|
| 3. | Netral              | 24  | 24%  |
| 4. | Tidak setuju        | 4   | 4%   |
| 5. | Sangat tidak setuju | 0   | 0    |
|    | Total               | 100 | 100% |

Sumber: Hasil penelitian 2016 (Data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap variabel pada metode pengolahan yang setuju dengan pernyataan dengan adanya metode pengolahan, suatu produk minuman kemasan dapat dipasarkan dan tahan lama sebanyak 46 responden dengan presentase 46%, menyatakan sangat setuju sebanyak 26 responden dengan presentase 26%, dan sebanyak 24 responden dengan presentase 24% menyatakan netral, dan sebanyak 4 responden dengan presentase 4% menyatakan tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa konsumen minuman kemasan setuju bahwa dengan metode pengolahan, suatu produk minuman kemasan dapat dipasarkan dan tahan lama.

**Tabel 4.11 Dalam Pengolahan Produk Minuman Kemasan Tempat Pembuatannya Selalu Higienis**

| No | Alternatif Jawaban  | F   | %    |
|----|---------------------|-----|------|
| 1. | Sangat setuju       | 50  | 50%  |
| 2. | Setuju              | 23  | 23%  |
| 3. | Netral              | 17  | 17%  |
| 4. | Tidak setuju        | 8   | 8%   |
| 5. | Sangat tidak setuju | 2   | 2%   |
|    | Total               | 100 | 100% |

Sumber: Hasil penelitian 2016 (Data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap variabel pada metode pengolahan yang sangat setuju dengan pernyataan dalam pengolahan produk minuman kemasan tempat pembuatannya selalu higienis sebanyak 50 responden dengan presentase 50%, menyatakan setuju

sebanyak 23 responden dengan presentase 23%, dan sebanyak 17 responden dengan presentase 17% menyatakan netral, dan sebanyak 8 responden dengan presentase 8% menyatakan tidak setuju, dan sebanyak 2 responden dengan presentase 2% menyatakan sangat tidak setuju.

d. Indikator Jenis kemasan

**Tabel 4.12 Kemasan Merupakan Hal yang Perlu Untuk Diperhatikan Sebelum Mengonsumsi**

| No | Alternatif Jawaban  | F   | %    |
|----|---------------------|-----|------|
| 1. | Sangat setuju       | 58  | 58%  |
| 2. | Setuju              | 27  | 27%  |
| 3. | Netral              | 14  | 14%  |
| 4. | Tidak setuju        | 0   | 0    |
| 5. | Sangat tidak setuju | 1   | 1%   |
|    | Total               | 100 | 100% |

Sumber: Hasil penelitian 2016 (Data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui sebanyak 27 responden dengan presentase 27%, menyatakan setuju pada pernyataan kemasan merupakan hal yang perlu untuk diperhatikan sebelum mengonsumsi, sebanyak 58 responden dengan presentase 58% menyatakan sangat setuju, dan sebanyak 14 responden dengan presentase 14% menyatakan netral, kemudian menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 1 responden dengan presentase 1%.

**Tabel 4.13 Kemasan Produk Minuman Sangat Berpengaruh Pada Ketahanan Umur Simpan Produk Itu Sendiri**

| No | Alternatif Jawaban  | F   | %    |
|----|---------------------|-----|------|
| 1. | Sangat setuju       | 39  | 39%  |
| 2. | Setuju              | 37  | 37%  |
| 3. | Netral              | 26  | 26%  |
| 4. | Tidak setuju        | 7   | 7%   |
| 5. | Sangat tidak setuju | 1   | 1%   |
|    | Total               | 100 | 100% |

Sumber: Hasil penelitian 2016 (Data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap variabel tanggal kedaluwarsa pada jenis kemasan yang sangat setuju

dengan pernyataan kemasan produk minuman sangat berpengaruh pada ketahanan umur simpan produk itu sendiri, sebanyak 39 responden dengan presentase 39%, menyatakan setuju sebanyak 37 responden dengan presentase 37%, dan sebanyak 26 responden dengan presentase 26% menyatakan netral, dan sebanyak 7 responden dengan presentase 7% menyatakan tidak setuju, dan sebanyak 1 responden dengan presentase 1% menyatakan sangat tidak setuju.

**Tabel 4.14 Kerusakan Pada Segel Kemasan Produk akan Berpengaruh Pada Isi Produk Minuman Kemasan Itu Sendiri**

| No | Alternatif Jawaban  | F   | %    |
|----|---------------------|-----|------|
| 1. | Sangat setuju       | 56  | 56%  |
| 2. | Setuju              | 28  | 28%  |
| 3. | Netral              | 9   | 9%   |
| 4. | Tidak setuju        | 0   | 0    |
| 5. | Sangat tidak setuju | 7   | 7%   |
|    | Total               | 100 | 100% |

Sumber: Hasil penelitian 2016 (Data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap variabel tanggal kedaluwarsa pada jenis kemasan yang sangat setuju dengan pernyataan kerusakan pada segel kemasan produk akan berpengaruh pada isi produk minuman kemasan itu sendiri, sebanyak 56 responden dengan presentase 56%, menyatakan setuju sebanyak 28 responden dengan presentase 28%, dan sebanyak 9 responden dengan presentase 9% menyatakan netral, dan sebanyak 7 responden dengan presentase 7% menyatakan sangat tidak setuju.

e. Indikator Kondisi penyimpanan

**Tabel 4.15 Penyimpanan yang Salah Akan Berpengaruh Pada Mutu Produk**

| No | Alternatif Jawaban  | F  | %   |
|----|---------------------|----|-----|
| 1. | Sangat setuju       | 43 | 43% |
| 2. | Setuju              | 47 | 47% |
| 3. | Netral              | 5  | 5%  |
| 4. | Tidak setuju        | 1  | 1%  |
| 5. | Sangat tidak setuju | 4  | 4%  |

|  |       |     |      |
|--|-------|-----|------|
|  | Total | 100 | 100% |
|--|-------|-----|------|

Sumber: Hasil penelitian 2016 (Data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap variabel tanggal kedaluwarsa pada kondisi penyimpanan yang sangat setuju dengan pernyataan penyimpanan yang salah akan berpengaruh pada mutu produk, sebanyak 43 responden dengan presentase 43%, menyatakan setuju sebanyak 47 responden dengan presentase 47%, dan sebanyak 5 responden dengan presentase 5% menyatakan netral, dan sebanyak 1 responden dengan presentase 1% menyatakan tidak setuju, dan sebanyak 4 responden dengan presentase 4% menyatakan sangat tidak setuju.

**Tabel 4.16 Setiap Kondisi Penyimpanan Produk Harus Memiliki Suhu yang Sama**

| No | Alternatif Jawaban  | F   | %    |
|----|---------------------|-----|------|
| 1. | Sangat setuju       | 10  | 10%  |
| 2. | Setuju              | 30  | 30%  |
| 3. | Netral              | 44  | 44%  |
| 4. | Tidak setuju        | 14  | 14%  |
| 5. | Sangat tidak setuju | 2   | 2%   |
|    | Total               | 100 | 100% |

Sumber: Hasil penelitian 2016 (Data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap variabel tanggal kedaluwarsa pada kondisi penyimpanan yang sangat setuju dengan pernyataan setiap kondisi penyimpanan produk harus memiliki suhu yang sama, sebanyak 10 responden dengan presentase 10%, menyatakan setuju sebanyak 30 responden dengan presentase 30%, dan sebanyak 44 responden dengan presentase 44% menyatakan netral, dan sebanyak 14 responden

dengan presentase 14% menyatakan tidak setuju, dan sebanyak 2 responden dengan presentase 2% menyatakan sangat tidak setuju.

## 2. Penjelasan responden terhadap variabel label halal

### a. Indikator sertifikat halal

**Tabel 4.17 Tidak Semua Produk Berlabel Halal Memiliki Sertifikat Halal Oleh MUI**

| No | Alternatif Jawaban  | F   | %    |
|----|---------------------|-----|------|
| 1. | Sangat setuju       | 22  | 22%  |
| 2. | Setuju              | 40  | 40%  |
| 3. | Netral              | 18  | 18%  |
| 4. | Tidak setuju        | 9   | 9%   |
| 5. | Sangat tidak setuju | 11  | 11%  |
|    | Total               | 100 | 100% |

Sumber: Hasil penelitian 2016 (Data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap variabel label halal pada sertifikat halal yang sangat setuju dengan pernyataan tidak semua produk berlabel halal memiliki sertifikat halal oleh MUI, sebanyak 22 responden dengan presentase 22%, menyatakan setuju sebanyak 40 responden dengan presentase 40%, dan sebanyak 18 responden dengan presentase 18% menyatakan netral, dan sebanyak 9 responden dengan presentase 9% menyatakan tidak setuju, dan sebanyak 11 responden dengan presentase 11% menyatakan sangat tidak setuju.

**Tabel 4.18 Jaminan Akan Produk Halal Menjadi Sesuatu yang Penting Untuk Mendapatkan Perhatian Suatu Negara**

| No | Alternatif Jawaban  | F   | %    |
|----|---------------------|-----|------|
| 1. | Sangat setuju       | 1   | 1%   |
| 2. | Setuju              | 53  | 53%  |
| 3. | Netral              | 34  | 34%  |
| 4. | Tidak setuju        | 11  | 11%  |
| 5. | Sangat tidak setuju | 2   | 2%   |
|    | Total               | 100 | 100% |

Sumber: Hasil penelitian 2016 (Data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap variabel label halal pada sertifikat halal yang sangat setuju dengan pernyataan jaminan akan produk halal menjadi sesuatu yang penting untuk mendapatkan perhatian suatu negara, sebanyak 1 responden dengan presentase 1%, menyatakan setuju sebanyak 53 responden dengan presentase 53%, dan sebanyak 34 responden dengan presentase 34% menyatakan netral, dan sebanyak 11 responden dengan presentase 11% menyatakan tidak setuju, dan sebanyak 2 responden dengan presentase 2% menyatakan sangat tidak setuju.

b. Indikator Bahan baku.

**Tabel 4.19 Sebagai Seorang Muslim Kita Wajib Mengetahui Bahan Apa Saja yang Sudah Jelas Haram dan Mana yang Syubhat**

| No | Alternatif Jawaban  | F   | %    |
|----|---------------------|-----|------|
| 1. | Sangat setuju       | 70  | 70%  |
| 2. | Setuju              | 27  | 27%  |
| 3. | Netral              | 0   | 0    |
| 4. | Tidak setuju        | 1   | 1%   |
| 5. | Sangat tidak setuju | 2   | 2%   |
|    | Total               | 100 | 100% |

Sumber: Hasil penelitian 2016 (Data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap variabel label halal pada bahan baku yang sangat setuju dengan pernyataan Sebagai seorang muslim kita wajib mengetahui bahan apa saja yang sudah jelas haram dan mana yang syubhat, sebanyak 70 responden dengan presentase 70%, menyatakan setuju sebanyak 27 responden dengan presentase

27%, dan sebanyak 1 responden dengan presentase 1% menyatakan tidak setuju, dan sebanyak 2 responden dengan presentase 2% menyatakan sangat tidak setuju.

**Tabel 4.20 Ketika yang Halal dan Haram Bercampur, Dimenangkan Adalah yang Haram**

| No | Alternatif Jawaban  | F   | %    |
|----|---------------------|-----|------|
| 1. | Sangat setuju       | 30  | 30%  |
| 2. | Setuju              | 34  | 34%  |
| 3. | Netral              | 8   | 8%   |
| 4. | Tidak setuju        | 4   | 4%   |
| 5. | Sangat tidak setuju | 24  | 24%  |
|    | Total               | 100 | 100% |

Sumber: Hasil penelitian 2016 (Data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap variabel label halal pada bahan baku yang sangat setuju dengan pernyataan ketika yang halal dan haram bercampur, dimenangkan adalah yang haram, sebanyak 30 responden dengan presentase 30%, menyatakan setuju sebanyak 34 responden dengan presentase 34%, dan sebanyak 8 responden dengan presentase 8% menyatakan netral, dan sebanyak 4 responden dengan presentase 4% menyatakan tidak setuju, dan sebanyak 24 responden dengan presentase 24% menyatakan sangat tidak setuju.

#### c. Indikator Bahan Tambahan

**Tabel 4.21 Minuman yang Diberi Bahan Tambahan Pewarna dan Aroma Terasa Lebih Enak Dibanding Dengan Minuman yang Tidak Diberi Bahan Tambahan Pewarna dan Aroma**

| No | Alternatif Jawaban  | F   | %    |
|----|---------------------|-----|------|
| 1. | Sangat setuju       | 8   | 8%   |
| 2. | Setuju              | 28  | 28%  |
| 3. | Netral              | 34  | 34%  |
| 4. | Tidak setuju        | 18  | 18%  |
| 5. | Sangat tidak setuju | 12  | 12%  |
|    | Total               | 100 | 100% |

Sumber: Hasil penelitian 2016 (Data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap variabel label halal pada bahan tambahan yang sangat setuju dengan pernyataan Minuman yang diberi bahan tambahan pewarna dan aroma terasa lebih enak dibanding dengan minuman yang tidak diberi bahan tambahan pewarna dan aroma, sebanyak 8 responden dengan presentase 8%, menyatakan setuju sebanyak 28 responden dengan presentase 28%, dan sebanyak 34 responden dengan presentase 34% menyatakan netral, dan sebanyak 18 responden dengan presentase 18% menyatakan tidak setuju, dan sebanyak 12 responden dengan presentase 12% menyatakan sangat tidak setuju.

**Tabel 4.22 Selain Bahan Baku, Bahan Tambahan dalam Minuman Kemasan Juga Harus yang Dihalalkan Oleh Syariat Islam**

| No | Alternatif Jawaban  | F   | %    |
|----|---------------------|-----|------|
| 1. | Sangat setuju       | 58  | 58%  |
| 2. | Setuju              | 29  | 29%  |
| 3. | Netral              | 9   | 9%   |
| 4. | Tidak setuju        | 1   | 1%   |
| 5. | Sangat tidak setuju | 3   | 3%   |
|    | Total               | 100 | 100% |

Sumber: Hasil penelitian 2016 (Data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap variabel label halal pada bahan tambahan yang sangat setuju dengan pernyataan selain bahan baku, bahan tambahan dalam minuman kemasan juga harus yang dihalalkan oleh syariat Islam, sebanyak 58 responden dengan presentase 58%, menyatakan setuju sebanyak 29 responden dengan presentase 29%, dan sebanyak 9 responden dengan presentase 9% menyatakan netral, dan



sebanyak 1 responden dengan presentase 1% menyatakan tidak setuju, dan sebanyak 3 responden dengan presentase 3% menyatakan sangat tidak setuju.

d. Indikator Proses Pembuatan

**Tabel 4.23 Menggunakan Alat Produksi yang Dikategorikan Halal**

| No | Alternatif Jawaban  | F   | %    |
|----|---------------------|-----|------|
| 1. | Sangat setuju       | 57  | 57%  |
| 2. | Setuju              | 31  | 31%  |
| 3. | Netral              | 6   | 6%   |
| 4. | Tidak setuju        | 4   | 4%   |
| 5. | Sangat tidak setuju | 2   | 2%   |
|    | Total               | 100 | 100% |

Sumber: Hasil penelitian 2016 (Data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap variabel label halal pada proses pembuatan yang sangat setuju dengan pernyataan menggunakan alat produksi yang dikategorikan halal, sebanyak 57 responden dengan presentase 57%, menyatakan setuju sebanyak 31 responden dengan presentase 31%, dan sebanyak 6 responden dengan presentase 6% menyatakan netral, dan sebanyak 4 responden dengan presentase 4% menyatakan tidak setuju, dan sebanyak 2 responden dengan presentase 2% menyatakan sangat tidak setuju.

**Tabel 4.24 Minuman Berlabel Halal Diproduksi Sesuai Ketentuan Berproduksi Halal**

| No | Alternatif Jawaban  | F   | Presentase |
|----|---------------------|-----|------------|
| 1. | Sangat setuju       | 53  | 53%        |
| 2. | Setuju              | 36  | 36%        |
| 3. | Netral              | 10  | 10%        |
| 4. | Tidak setuju        | 0   | 0          |
| 5. | Sangat tidak setuju | 1   | 1%         |
|    | Total               | 100 | 100%       |

Sumber: Hasil penelitian 2016 (Data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap variabel label halal pada proses pembuatan yang sangat setuju dengan

pernyataan minuman berlabel halal diproduksi sesuai ketentuan berproduksi halal, sebanyak 53 responden dengan presentase 53%, menyatakan setuju sebanyak 36 responden dengan presentase 36%, dan sebanyak 10 responden dengan presentase 10% menyatakan netral, dan sebanyak 1 responden dengan presentase 1% menyatakan sangat tidak setuju.

**Tabel 4.25 Produk yang Baik Tidak Cukup Hanya Bendanya yang Halal Tapi Proses Pembuatannya Juga Dibenarkan Oleh Ajaran Islam**

| No | Alternatif Jawaban  | F   | %    |
|----|---------------------|-----|------|
| 1. | Sangat setuju       | 76  | 76%  |
| 2. | Setuju              | 18  | 18%  |
| 3. | Netral              | 2   | 2%   |
| 4. | Tidak setuju        | 1   | 1%   |
| 5. | Sangat tidak setuju | 3   | 3%   |
|    | Total               | 100 | 100% |

Sumber: Hasil penelitian 2016 (Data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap variabel label halal pada proses pembuatan yang sangat setuju dengan pernyataan produk yang baik tidak cukup hanya bendanya yang halal tapi proses pembuatannya juga dibenarkan oleh ajaran Islam sebanyak 76 responden dengan presentase 76%, menyatakan setuju sebanyak 18 responden dengan presentase 18%, dan sebanyak 2 responden dengan presentase 2% menyatakan netral, dan sebanyak 1 responden dengan presentase 1% menyatakan tidak setuju, dan sebanyak 3 responden dengan presentase 3% menyatakan sangat tidak setuju.

e. Indikator Efek

**Tabel 4.26 Produk yang Tidak Memiliki Label Halal Pada Kemasannya Akan Diragukan Kehalalan Produk Tersebut**

| No | Alternatif Jawaban  | F  | %   |
|----|---------------------|----|-----|
| 1. | Sangat setuju       | 49 | 49% |
| 2. | Setuju              | 35 | 35% |
| 3. | Netral              | 8  | 8%  |
| 4. | Tidak setuju        | 4  | 4%  |
| 5. | Sangat tidak setuju | 4  | 4%  |

|  |       |     |      |
|--|-------|-----|------|
|  | Total | 100 | 100% |
|--|-------|-----|------|

Sumber: Hasil penelitian 2016 (Data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap variabel label halal pada efek yang sangat setuju dengan pernyataan produk yang tidak memiliki label halal pada kemasannya akan diragukan kehalalan produk tersebut, sebanyak 49 responden dengan presentase 49%, menyatakan setuju sebanyak 35 responden dengan presentase 35%, dan sebanyak 8 responden dengan presentase 8% menyatakan netral, dan sebanyak 4 responden dengan presentase 4% menyatakan tidak setuju, dan sebanyak 4 responden dengan presentase 4% menyatakan sangat tidak setuju.

**Tabel 4.27 Konsumsi Yang Baik dan Halal Sangat Berpengaruh Pada Keimanan Seseorang**

| No | Alternatif Jawaban  | F   | %    |
|----|---------------------|-----|------|
| 1. | Sangat setuju       | 52  | 52%  |
| 2. | Setuju              | 23  | 23%  |
| 3. | Netral              | 19  | 19%  |
| 4. | Tidak setuju        | 4   | 4%   |
| 5. | Sangat tidak setuju | 2   | 2%   |
|    | Total               | 100 | 100% |

Sumber: Hasil penelitian 2016 (Data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap variabel label halal pada efek yang sangat setuju dengan pernyataan konsumsi yang baik dan halal sangat berpengaruh pada keimanan seseorang, sebanyak 52 responden dengan presentase 52%, menyatakan setuju sebanyak 23 responden dengan presentase 23%, dan sebanyak 19 responden dengan presentase 19% menyatakan netral, dan sebanyak 4 responden dengan presentase 4% menyatakan tidak setuju, dan sebanyak 2 responden dengan presentase 2% menyatakan sangat tidak setuju.

**Tabel 4.28 Mempertimbangkan Manfaat dan Berkah yang Akan Dihasilkan Saat Mengonsumsi Produk Halal**

| No | Alternatif Jawaban  | F   | %    |
|----|---------------------|-----|------|
| 1. | Sangat setuju       | 40  | 40%  |
| 2. | Setuju              | 37  | 37%  |
| 3. | Netral              | 21  | 21%  |
| 4. | Tidak setuju        | 1   | 1%   |
| 5. | Sangat tidak setuju | 1   | 1%   |
|    | Total               | 100 | 100% |

Sumber: Hasil penelitian 2016 (Data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap variabel label halal pada efek yang sangat setuju dengan pernyataan mempertimbangkan manfaat dan berkah yang akan dihasilkan saat mengonsumsi produk halal sebanyak 40 responden dengan presentase 40%, menyatakan setuju sebanyak 37 responden dengan presentase 37%, dan sebanyak 21 responden dengan presentase 21% menyatakan netral, dan sebanyak 1 responden dengan presentase 1% menyatakan tidak setuju, dan sebanyak 1 responden dengan presentase 1% menyatakan sangat tidak setuju.

## 2. Penjelasan responden terhadap variabel keputusan pembelian

**Tabel 4.29 Membeli Minuman Kemasan Adalah Kebutuhan Mahasiswa**

| No | Alternatif Jawaban  | F   | %    |
|----|---------------------|-----|------|
| 1. | Sangat setuju       | 19  | 19%  |
| 2. | Setuju              | 22  | 22%  |
| 3. | Netral              | 51  | 51%  |
| 4. | Tidak setuju        | 7   | 7%   |
| 5. | Sangat tidak setuju | 1   | 1%   |
|    | Total               | 100 | 100% |

Sumber: Hasil penelitian 2016 (Data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap variabel keputusan pembelian yang sangat setuju dengan pernyataan membeli minuman kemasan adalah kebutuhan mahasiswa sebanyak 19 responden dengan presentase 19%, menyatakan setuju sebanyak 22 responden dengan

presentase 22%, dan sebanyak 51 responden dengan presentase 51% menyatakan netral, dan sebanyak 7 responden dengan presentase 7% menyatakan tidak setuju, dan sebanyak 1 responden dengan presentase 1% menyatakan sangat tidak setuju.

**Tabel 4.30 Mencari Informasi Mengenai Minuman Kemasan yang Ingin Dibeli Harus Dilakukan Sebelum Memutuskan Membeli**

| No | Alternatif Jawaban  | F   | %    |
|----|---------------------|-----|------|
| 1. | Sangat setuju       | 13  | 13%  |
| 2. | Setuju              | 37  | 37%  |
| 3. | Netral              | 44  | 44%  |
| 4. | Tidak setuju        | 37  | 37%  |
| 5. | Sangat tidak setuju | 13  | 13%  |
|    | Total               | 100 | 100% |

Sumber: Hasil penelitian 2016 (Data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap variabel keputusan pembelian yang sangat setuju dengan pernyataan mencari informasi mengenai minuman kemasan yang ingin dibeli harus dilakukan sebelum memutuskan membeli sebanyak 13 responden dengan presentase 13%, menyatakan setuju sebanyak 37 responden dengan presentase 37%, dan sebanyak 44 responden dengan presentase 44% menyatakan netral, dan sebanyak 37 responden dengan presentase 37% menyatakan tidak setuju, dan sebanyak 13 responden dengan presentase 13% menyatakan sangat tidak setuju.

**Tabel 4.31 Setelah Melakukan Penilaian dan Seleksi Terhadap Berbagai Alternatif Produk, Anda Memutuskan Untuk Membeli Minuman Kemasan**

| No | Alternatif Jawaban  | F   | %    |
|----|---------------------|-----|------|
| 1. | Sangat setuju       | 11  | 11%  |
| 2. | Setuju              | 34  | 34%  |
| 3. | Netral              | 51  | 51%  |
| 4. | Tidak setuju        | 4   | 4%   |
| 5. | Sangat tidak setuju | 0   | 0    |
|    | Total               | 100 | 100% |

Sumber: Hasil penelitian 2016 (Data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap variabel keputusan pembelian yang sangat setuju dengan pernyataan setelah melakukan penilaian dan seleksi terhadap berbagai alternatif produk, anda memutuskan untuk membeli minuman kemasan sebanyak 11 responden dengan presentase 11%, menyatakan setuju sebanyak 34 responden dengan presentase 34%, dan sebanyak 51 responden dengan presentase 51% menyatakan netral, dan sebanyak 4 responden dengan presentase 4% menyatakan tidak setuju.

**Tabel 4.32 Sebelum Membeli Produk Selalu Memperhatikan Label Halal dan Tanggal Kedaluwarsa**

| No | Alternatif Jawaban  | F   | %    |
|----|---------------------|-----|------|
| 1. | Sangat setuju       | 46  | 46%  |
| 2. | Setuju              | 40  | 40%  |
| 3. | Netral              | 12  | 12%  |
| 4. | Tidak setuju        | 1   | 1%   |
| 5. | Sangat tidak setuju | 1   | 1%   |
|    | Total               | 100 | 100% |

Sumber: Hasil penelitian 2016 (Data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap variabel keputusan pembelian yang sangat setuju dengan pernyataan sebelum membeli produk selalu memperhatikan label halal dan tanggal kedaluwarsa sebanyak 46 responden dengan presentase 46%, menyatakan setuju sebanyak 40 responden dengan presentase 40%, dan sebanyak 12 responden dengan presentase 12% menyatakan netral, dan sebanyak 1 responden dengan presentase 1% menyatakan tidak setuju, dan sebanyak 1 responden dengan presentase 1% menyatakan sangat tidak setuju.

**Tabel 4.33 Memilih Produk Dengan Label Halal Merupakan Pilihan yang Tepat**

| No | Alternatif Jawaban | F | % |
|----|--------------------|---|---|
|----|--------------------|---|---|

|    |                     |     |      |
|----|---------------------|-----|------|
| 1. | Sangat setuju       | 62  | 62%  |
| 2. | Setuju              | 30  | 30%  |
| 3. | Netral              | 7   | 7%   |
| 4. | Tidak setuju        | 0   | 0    |
| 5. | Sangat tidak setuju | 1   | 1%   |
|    | Total               | 100 | 100% |

Sumber: Hasil penelitian 2016 (Data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap variable 1 keputusan pembelian yang sangat setuju dengan pernyataan memilih produk dengan label halal merupakan pilihan yang tepat sebanyak 62 responden dengan presentase 62%, menyatakan setuju sebanyak 30 responden dengan presentase 30%, dan sebanyak 7 responden dengan presentase 7% menyatakan netral, dan sebanyak 1 responden dengan presentase 1% menyatakan sangat tidak setuju.

#### **D. Hasil Analisis Instrumen Data**

##### **1. Uji Validitas**

Di dalam suatu penelitian, data mempunyai kedudukan yang sangat penting, hal ini dikarenakan data merupakan penggambaran variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Oleh karena itu, benar atau tidaknya suatu data, sangat menentukan bermutu atau tidaknya data tersebut. Hal ini tergantung pada baik buruknya pengumpul data. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabilitas.

Valid tidaknya butir-butir item pertanyaan variabel dapat dilihat dengan mengkonsultasikan nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Dari tabel r untuk  $df = n - 2$ , atau dalam penelitian ini  $df = 100 - 2 = 98$  dengan nilai signifikanya sebesar 5% di peroleh angka 0,20. Apabila  $r_{hitung}$  bernilai positif, serta  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka

item tersebut dapat dikatakan valid. Sebaliknya jika  $r_{hitung}$  bernilai  $< r_{tabel}$ , maka butir item tersebut tidak valid. Pengujian terhadap validitas dan reliabilitas data ini dilakukan dengan menggunakan *software* IBM SPSS 22. Rekapitulasi hasil uji validitas ditunjukkan sebagai berikut:

**Tabel 4.34 Hasil Uji Validitas**

| Variabel       | Item              | r-hitung | r-tabel | Keterangan |
|----------------|-------------------|----------|---------|------------|
| X <sub>1</sub> | X <sub>1.1</sub>  | 0.493    | 0,20    | Valid      |
|                | X <sub>1.2</sub>  | 0.353    | 0,20    | Valid      |
|                | X <sub>1.3</sub>  | 0.577    | 0,20    | Valid      |
|                | X <sub>1.4</sub>  | 0.341    | 0,20    | Valid      |
|                | X <sub>1.5</sub>  | 0.227    | 0,20    | Valid      |
|                | X <sub>1.6</sub>  | 0.568    | 0,20    | Valid      |
|                | X <sub>1.7</sub>  | 0.400    | 0,20    | Valid      |
|                | X <sub>1.8</sub>  | 0.526    | 0,20    | Valid      |
|                | X <sub>1.9</sub>  | 0.440    | 0,20    | Valid      |
|                | X <sub>1.10</sub> | 0.570    | 0,20    | Valid      |
|                | X <sub>1.11</sub> | 0.661    | 0,20    | Valid      |
|                | X <sub>1.12</sub> | 0.595    | 0,20    | Valid      |
| X <sub>2</sub> | X <sub>2.1</sub>  | 0.517    | 0,20    | Valid      |
|                | X <sub>2.2</sub>  | 0.575    | 0,20    | Valid      |
|                | X <sub>2.3</sub>  | 0.437    | 0,20    | Valid      |
|                | X <sub>2.4</sub>  | 0.372    | 0,20    | Valid      |
|                | X <sub>2.5</sub>  | 0.627    | 0,20    | Valid      |
|                | X <sub>2.6</sub>  | 0.458    | 0,20    | Valid      |
|                | X <sub>2.7</sub>  | 0.475    | 0,20    | Valid      |
|                | X <sub>2.8</sub>  | 0.521    | 0,20    | Valid      |
|                | X <sub>2.9</sub>  | 0.587    | 0,20    | Valid      |
|                | X <sub>2.10</sub> | 0.466    | 0,20    | Valid      |
|                | X <sub>2.11</sub> | 0.577    | 0,20    | Valid      |
|                | X <sub>2.12</sub> | 0.387    | 0,20    | Valid      |
| Y              | Y <sub>1.1</sub>  | 0.567    | 0,20    | Valid      |
|                | Y <sub>1.2</sub>  | 0.703    | 0,20    | Valid      |
|                | Y <sub>1.3</sub>  | 0.653    | 0,20    | Valid      |
|                | Y <sub>1.4</sub>  | 0.685    | 0,20    | Valid      |
|                | Y <sub>1.5</sub>  | 0.646    | 0,20    | Valid      |

Sumber: Hasil uji IBM SPSS 22 *for windows*

suatu instrumen dikatakan valid jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$

atau suatu instrumen dikatakan valid jika nilai  $r_{hitung}$  lebih dari 0,20

## 2. Uji Reliabilitas



a. Reliabilitas

Uji reliabilitas umumnya menggunakan koefisien alfa. Koefisien alfa biasa diukur dengan menggunakan statistik *Cronbach's Alpha* dengan ketentuan:

- 1). Nilai *Cronbach's Alpha* positif tidak boleh negatif.
- 2). Nilai *Cronbach's Alpha* hasil perhitungan sama atau lebih besar dari 0,6.

Berikut hasil uji reliabilitas penelitian dengan IBM SPSS 22 pada tabel berikut:

**Tabel 4.35 Hasil Uji Reliabilitas**

| Variabel       | Item              | Item To Total Correlation | Alpha Cronbach | Keterangan |
|----------------|-------------------|---------------------------|----------------|------------|
| X <sub>1</sub> | X <sub>1.1</sub>  | 0.493                     | 0.707          | Reliabel   |
|                | X <sub>1.2</sub>  | 0.353                     |                |            |
|                | X <sub>1.3</sub>  | 0.577                     |                |            |
|                | X <sub>1.4</sub>  | 0.341                     |                |            |
|                | X <sub>1.5</sub>  | 0.227                     |                |            |
|                | X <sub>1.6</sub>  | 0.568                     |                |            |
|                | X <sub>1.7</sub>  | 0.400                     |                |            |
|                | X <sub>1.8</sub>  | 0.526                     |                |            |
|                | X <sub>1.9</sub>  | 0.440                     |                |            |
|                | X <sub>1.10</sub> | 0.570                     |                |            |
|                | X <sub>1.11</sub> | 0.661                     |                |            |
|                | X <sub>1.12</sub> | 0.595                     |                |            |
| X <sub>2</sub> | X <sub>2.1</sub>  | 0.517                     | 0.748          | Reliabel   |
|                | X <sub>2.2</sub>  | 0.575                     |                |            |
|                | X <sub>2.3</sub>  | 0.437                     |                |            |
|                | X <sub>2.4</sub>  | 0.372                     |                |            |
|                | X <sub>2.5</sub>  | 0.627                     |                |            |
|                | X <sub>2.6</sub>  | 0.458                     |                |            |
|                | X <sub>2.7</sub>  | 0.475                     |                |            |
|                | X <sub>2.8</sub>  | 0.521                     |                |            |
|                | X <sub>2.9</sub>  | 0.587                     |                |            |
|                | X <sub>2.10</sub> | 0.466                     |                |            |
|                | X <sub>2.11</sub> | 0.577                     |                |            |
|                | X <sub>2.12</sub> | 0.387                     |                |            |
| Y              | Y <sub>1.1</sub>  | 0.567                     | 0.652          | Reliabel   |
|                | Y <sub>1.2</sub>  | 0.703                     |                |            |
|                | Y <sub>1.3</sub>  | 0.653                     |                |            |

|  |                  |       |  |  |
|--|------------------|-------|--|--|
|  | Y <sub>1.4</sub> | 0.685 |  |  |
|  | Y <sub>1.5</sub> | 0.646 |  |  |

Sumber: Hasil uji IBM SPSS 22 *for windows*

**Tabel 4.36 Label Halal (X1)**

| Reliability Statistics |            |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha       | N of Items |
| .707                   | 12         |

Sumber: Hasil IBM SPSS 22 *for windows*

**Tabel 4.37 Tanggal Kedaluwarsa (X2)**

| Reliability Statistics |            |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha       | N of Items |
| .748                   | 12         |

Sumber: Hasil IBM SPSS 22 *for windows*

**Tabel 4.38 Keputusan Pembelian Konsumen (Y)**

| Reliability Statistics |            |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha       | N of Items |
| .652                   | 5          |

Sumber: Hasil IBM SPSS 22 *for windows*

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengujian reliabilitas instrumen penelitian, karena diperoleh nilai koefisien reliabilitas  $>0,60$  atau nilai *Alpha Cronbach*  $>0,6$ , maka dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian dinyatakan reliabel.

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Dalam peneitian ini uji normalitas dilakukan dengan menggunakan analisis uji *Kolmogorov-Smirnov*.

**Tabel 4.39 Uji *Kolmogorov-Smirnov***

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test |                         |
|------------------------------------|-------------------------|
|                                    | Unstandardized Residual |
| N                                  | 100                     |

|                                      |                       |            |
|--------------------------------------|-----------------------|------------|
| <i>Normal Parameters<sup>a</sup></i> | <i>Mean</i>           | .0000000   |
|                                      | <i>Std. Deviation</i> | 2.04726250 |
| <i>Most Extreme Differences</i>      | <i>Absolute</i>       | .044       |
|                                      | <i>Positive</i>       | .044       |
|                                      | <i>Negative</i>       | -.031      |
| <i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>          |                       | .437       |
| <i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>        |                       | .991       |

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Hasil IBM SPSS 16 *for windows*.

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan rumus sampel *Kolmogorov-Smirnov test* pada tabel diperoleh nilai KSZ sebesar 0.437 dan nilai Asymp. Sig. sebesar 0,991 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan dalam penelitian ini bahwa data berdistribusi normal.

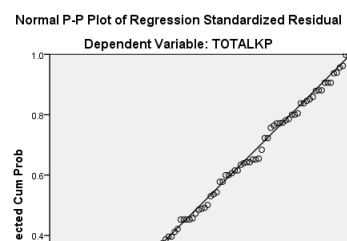
#### b. Uji Histogram

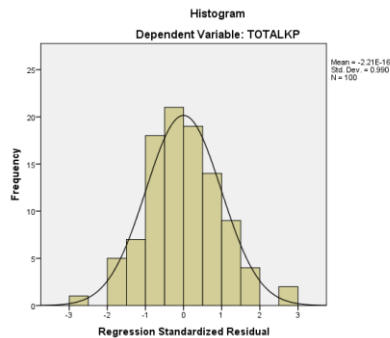
Grafik Histogram membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Dalam uji ini dapat diketahui apakah data berdistribusi secara normal atau tidak berdasarkan kemencengan grafik, baik ke kiri ataupun ke kanan.

Pada dasarnya uji normalitas dengan grafik histogram dapat dikenali dengan melihat persebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik dari residualnya.

- 1) Data dikatakan berdistribusi normal, jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya.
- 2) Sebaliknya data dikatakan tidak berdistribusi normal, jika data menyebar jauh dari garis atau tidak mengikuti diagonal atau grafik histogramnya.

#### Gambar 4.1 dan 4.2 Hasil Uji Histogram dan P-Plot





Sumber: Hasil IBM SPSS 22 *for windows*.

Output histogram menunjukkan pola distribusi mendekati normalitas.

### c. Uji multikolinieritas

Uji multikolinieritas berarti terjadi korelasi yang kuat (hampir sempurna) antar variabel bebas. Model uji regresi yang baik selayaknya tidak terjadi multikolinieritas. Berikut hasil uji multikolinieritas dengan menggunakan IBM SPSS 22 pada tabel berikut:

Multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai toleransi dan *variance inflation factor* (VIF). Apabila nilai toleransi *value* lebih tinggi dari pada 0,10 atau VIF lebih kecil dari 10 maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas.

Berikut hasil uji multikolinieritas dengan menggunakan IBM SPSS 22 pada tabel berikut:

**Tabel 4.40 Uji Multikolinieritas**

| Coefficients <sup>a</sup> |                             |            |                           |       |      |                         |       |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| Model                     | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T     | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|                           | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      | Tolerance               | VIF   |
| 1 (Constant)              | 1.053                       | 2.367      |                           | .445  | .657 |                         |       |
| TOTALX <sub>1</sub>       | .167                        | .041       | .371                      | 4.023 | .000 | .747                    | 1.339 |
| TOTALX <sub>2</sub>       | .150                        | .040       | .344                      | 3.732 | .000 | .747                    | 1.339 |

a. Dependent Variable: TOTALLY

Sumber : Hasil SPSS 22 *for windows*

Dari uji multikolinieritas di atas dapat diketahui bahwa nilai VIF label halal dan tanggal kedaluwarsa yaitu masing-masing X<sub>2</sub> dan X<sub>1</sub> sama-sama

sebesar 1.339 yang berarti nilainya  $< 10$  atau lebih  $> 0$ . Dengan demikian dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas.

d. Uji autokorelasi

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.

Uji autokorelasi dilakukan dengan menggunakan uji Durbin–Watson (D-W) dengan tingkat kepercayaan  $\alpha = 5\%$ . Apabila D-W terletak antara  $-2$  sampai  $+2$  maka tidak terjadi autokorelasi.

**Tabel 4.41 Hasil Uji Autokorelasi**

*Model Summary<sup>b</sup>*

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | .620 <sup>a</sup> | .384     | .371              | 2.06826                    | 2.166         |

a. Predictors: (Constant), TOTAL  $X_1$ , TOTAL  $X_2$

b. Dependent Variable: TOTALLY

Sumber : Hasil SPSS 22 for windows

1) Menentukan hipotesis

$H_0$ : tidak ada autokorelasi

$H_a$ : ada autokorelasi

2) Menentukan nilai  $du$  dan  $4-du$  dengan nilai D-W tabel dl

$(n=100, k=3) = 1.6337$ .  $du = 1.7152$  (lihat lampiran tabel).  $4-du = 4 - 1.7152 = 2.2848$

3) Hasil

Nilai  $4-du (2.2848) > Dw (2.166) > du (1.7252)$

Hasil analisis menunjukkan bahwa angka D-W sebesar + 2.166. Hal ini berarti model penelitian berarti tidak ada autokorelasi.

e. Uji heteroskedastisitas

Pada penelitian ini digunakan uji *Glejser* dengan menggunakan uji ini gejala heteroskedastisitas akan ditunjukkan oleh koefisien regresi dari masing-masing variabel independen terhadap nilai absolute residunya (e), jika nilai probabilitasnya > nilai alphanya (0,05), maka dapat dipastikan model tidak mengandung unsur heteroskedastisitas atau  $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$  pada alpha 0,05.

Berikut tabel dari hasil uji heteroskedastisitas melalui SPSS 22 *for windows*:

**Tabel 4.42 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

| <i>Coefficients<sup>a</sup></i> |                                    |                   |                                  |          |             |                                |            |
|---------------------------------|------------------------------------|-------------------|----------------------------------|----------|-------------|--------------------------------|------------|
| <i>Model</i>                    | <i>Unstandardized Coefficients</i> |                   | <i>Standardized Coefficients</i> | <i>T</i> | <i>Sig.</i> | <i>Collinearity Statistics</i> |            |
|                                 | <i>B</i>                           | <i>Std. Error</i> | <i>Beta</i>                      |          |             | <i>Tolerance</i>               | <i>VIF</i> |
| 1 (Constant)                    | .592                               | 1.443             |                                  | .410     | .683        |                                |            |
| TOTALX <sub>1</sub>             | .005                               | .025              | .024                             | .201     | .841        | .747                           | 1.339      |
| TOTALX <sub>2</sub>             | .012                               | .024              | .059                             | .508     | .613        | .747                           | 1.339      |

a. *Dependent Variable: absried*

Sumber : Hasil SPSS 22 *for windows*

Dari tabel 4.22 di atas dapat diketahui bahwa pada model ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas karena nilai  $\text{Sig.} > 0,05$  (alpha).

#### 4. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda bertujuan untuk menguji pengaruh lebih dari satu *independent variabel* (variabel bebas) terhadap *dependent variabel* (variabel terikat). Untuk mengetahui pengaruh variabel label halal (X<sub>1</sub>), tanggal kedaluwarsa (X<sub>2</sub>), terhadap keputusan pembelian (Y) digunakan analisis regresi linier berganda dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + e$$

Keterangan :

Y : keputusan pembelian konsumen

X<sub>1</sub> : label halal

X<sub>2</sub> : tanggal kedaluwarsa

a : nilai konstanta

b : koefisien regresi.

e : *multiple regression (error term)*

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian maka dapat dilakukan perhitungan dengan menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan program IBM SPSS 22 *for windows*. Berikut hasil perhitungan regresi linier berganda pada tabel berikut:

**Tabel 4.43 Hasil Perhitungan Regresi Linier Berganda**

*Model Summary<sup>b</sup>*

| <i>Model</i> | <i>R</i>          | <i>R Square</i> | <i>Adjusted R Square</i> | <i>Std. Error of the Estimate</i> |
|--------------|-------------------|-----------------|--------------------------|-----------------------------------|
| 1            | .620 <sup>a</sup> | .384            | .371                     | 2.06826                           |

a. Predictors: (Constant), TOTALX<sub>1</sub>, TOTALX<sub>2</sub>

b. Dependent Variable: TOTALLY

Sumber : Hasil SPSS 22 *for windows*

Dari tabel di atas dapat dilihat nilai R sebesar 0,620 menunjukkan korelasi ganda (label halal dan tanggal kedaluwarsa) dengan keputusan pembelian konsumen.

Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0.371 menunjukkan besarnya peran atau kontribusi variabel label halal dan tanggal kedaluwarsa mampu menjelaskan variabel keputusan pembelian konsumen sebesar 37%. Sementara sebesar 63% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian yang dilakukan.

**Tabel 4.44 Hasil Perhitungan Regresi Linier Berganda**

*ANOVA<sup>a</sup>*

| <i>Model</i>        | <i>Sum of Squares</i> | <i>Df</i> | <i>Mean Square</i> | <i>F</i> | <i>Sig.</i>       |
|---------------------|-----------------------|-----------|--------------------|----------|-------------------|
| 1 <i>Regression</i> | 258.853               | 2         | 129.426            | 30.256   | .000 <sup>b</sup> |
| <i>Residual</i>     | 414.937               | 97        | 4.278              |          |                   |
| <i>Total</i>        | 673.790               | 99        |                    |          |                   |

a. *Dependent Variable: TOTALLY*

b. *Predictors: (Constant), TOTALX<sub>1</sub>, TOTALX<sub>2</sub>*

Sumber: Hasil IBM SPSS 22 for windows

H<sub>a</sub> : label halal dan tanggal kedaluwarsa secara bersama-sama berpengaruh terhadap keputusan pembelian.

Nilai probabilitas F (F-hitung) dalam regresi linier berganda sebesar 0,000 < 0,05 menjelaskan bahwa hipotesis (H<sub>a</sub>) yang diajukan diterima.

Ini berarti bahwa variabel label halal dan tanggal kedaluwarsa secara bersama-sama berpengaruh terhadap keputusan pembelian.

**Tabel 4.45 Hasil Perhitungan Regresi Linier Berganda**  
***Coefficients<sup>a</sup>***

| <i>Model</i>        | <i>Unstandardized Coefficients</i> |                   | <i>Standardized Coefficients</i> | <i>t</i> | <i>Sig.</i> |
|---------------------|------------------------------------|-------------------|----------------------------------|----------|-------------|
|                     | <i>B</i>                           | <i>Std. Error</i> | <i>Beta</i>                      |          |             |
| 1 <i>(Constant)</i> | 1.053                              | 2.367             |                                  | .445     | .657        |
| TOTALX <sub>1</sub> | .167                               | .041              | .371                             | 4.023    | .000        |
| TOTALX <sub>2</sub> | .150                               | .040              | .344                             | 3.732    | .000        |

a. *Dependent Variable: TOTALLY*

Sumber: Hasil IBM SPSS 22 for windows

Berdasarkan tabel di atas dapat disusun persamaan regresi linier berganda antara variabel bebas (*independent*) dengan variabel terikat (*dependent*) dengan memasukkan koefisien regresi linear berganda ke dalam bentuk persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 1.053 + 0.150 X_1 + 0.167 X_2 + e$$

a. Konstanta



Nilai konstanta sebesar 1,053 menyatakan bahwa jika tidak ada perubahan nilai dari variabel label halal ( $X_1$ ), tanggal kedaluwarsa ( $X_2$ ), maka nilai keputusan pembelian konsumen ( $Y$ ) adalah 1,053

b. Label halal  $X_1$

Koefisien regresi  $X_1$  sebesar 0,167 tanda positif menunjukkan hubungan searah. Nilai 0,167 menunjukkan apabila variabel label halal 16.7% maka keputusan pembelian akan naik 16.7% dengan asumsi variabel lain tetap. Hal ini menunjukkan bahwa variabel tanggal kedaluwarsa produk berkorelasi positif dengan keputusan mengonsumsi. Hasil tersebut, terlihat rendahnya pengaruh faktor tanggal kedaluwarsa terhadap keputusan pembelian minuman kemasan oleh mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin agar lebih memperhatikan label halal sebelum mengonsumsi produk minuman.

c. Tanggal kedaluwarsa  $X_2$

Koefisien regresi  $X_2$  sebesar 0,150 tanda positif menunjukkan hubungan searah. Nilai 0,150 menunjukkan apabila variabel tanggal kedaluwarsa 15% maka keputusan pembelian akan naik 15% dengan asumsi variabel lain tetap. Hal ini menunjukkan bahwa variabel tanggal kedaluwarsa berkorelasi positif dengan keputusan pembelian. Hasil tersebut, terlihat rendahnya pengaruh faktor tanggal kedaluwarsa terhadap keputusan pembelian minuman kemasan oleh mahasiswa IAIN Antasari

Banjarmasin agar lebih memperhatikan label tanggal kedaluwarsa sebelum membeli produk minuman.

## 5. Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini hipotesis dilakukan untuk membuktikan apakah data yang diperoleh dalam penelitian mendukung tidaknya dengan hipotesis yang telah diujikan. Dalam penelitian ini hipotesis yang diajukan ada dua dan diuji menggunakan regresi linier berganda dan berikut ini adalah hasil pengujian hipotesis yang dilakukan:

### a. Pengujian regresi secara simultan

Uji ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas (X) atas label halal dan tanggal kedaluwarsa terhadap variabel terikat (Y) (Keputusan pembelian) secara bersama-sama. Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95 % atau dengan *level of signifkany* ( $\alpha$ ) sebesar 5 % dengan *Degree of freedom* (df) = (K-1) (n-k).

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ho : Tidak terdapat pengaruh antara label halal dan tanggal kedaluwarsa secara simultan terhadap keputusan pembelian.

Ha : Terdapat pengaruh antara label halal dan tanggal kedaluwarsa secara simultan terhadap keputusan pembelian.

### Kriteria pengujian:

Dengan *Level of signifcany* ( $\alpha$ ) = 0,05

*Degree of fredom* (df) = (k-1) (n-k )

Ho diterima dan Ha ditolak, jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  atau  $Sig. > \alpha$

Ha diterima dan Ho ditolak, jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $Sig. \leq \alpha$

Dari hasil uji F dengan SPSS 22 dapat dilihat pada tabel ANOVA  $H_0$  ditolak jika  $F_{hitung}$  melebihi atau lebih besar dari pada  $F_{tabel}$ . Dengan mengarah pada, di mana df :

$$df_1 = k$$

$$df_2 = n - k - 1$$

$$\alpha = 5\%$$

$n$  = jumlah total sampel

$k$  = jumlah semua variabel

Berdasarkan hal tersebut maka akan di dapat bahwa  $df_1 = 2$  dan  $df_2 = 100 - 2 - 1 = 97$ . Dengan demikian  $F_{tabel}$  yang diperoleh adalah sebesar 3.09. Dalam penelitian ini tingkat signifikan yang ditentukan adalah 5% atau 0,05.

Berikut hasil pengujian regresi secara simultan (uji f) pada:

**Tabel 4.46 Uji F**

| ANOVA <sup>a</sup> |            |                |    |             |        |                   |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model              |            | Sum of Squares | Df | Mean Square | F      | Sig.              |
| 1                  | Regression | 258.853        | 2  | 129.426     | 30.256 | .000 <sup>b</sup> |
|                    | Residual   | 414.937        | 97 | 4.278       |        |                   |
|                    | Total      | 673.790        | 99 |             |        |                   |

a. Dependent Variable: TOTALLY

b. Predictors: (Constant), TOTALX<sub>1</sub>, TOTALX<sub>2</sub>

Sumber: Hasil IBM SPSS 22 for windows

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil dari nilai  $F_{hitung}$  adalah sebesar 30.256 sementara  $F_{tabel}$  sebesar 3.09. Sementara nilai sig yang diperoleh adalah sebesar 0,000 dan nilai  $\alpha = 5\%$  atau 0,05. Ini menunjukkan bahwa  $F_{hitung}$  lebih besar dibandingkan  $F_{tabel}$ , sebaliknya nilai sig yang diperoleh lebih kecil dibandingkan nilai  $\alpha$  yang telah ditentukan dan menjelaskan bahwa  $H_0$  ditolak

dan  $H_a$  diterima. Ini berarti terdapat pengaruh antara label halal dan tanggal kedaluwarsa secara simultan terhadap keputusan pembelian oleh mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin.

1. Pengujian regresi secara parsial (uji t)

Pengujian t digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi masing-masing variabel bebas (X) label halal dan tanggal kedaluwarsa secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat (Y) (keputusan pembelian). Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% dengan *Level of significany* ( $\alpha$ ) sebesar 5% dengan *Degree of freedom* (df) = (K.1) (n-k). Pengujian hipotesis ini mengatakan bahwasanya:

$H_o$  : Tidak terdapat pengaruh yang berarti antara label halal dan tanggal kedaluwarsa terhadap keputusan pembelian konsumen.

$H_a$  : Terdapat pengaruh yang berarti antara label halal dan tanggal kedaluwarsa terhadap keputusan pembelian konsumen.

Hasil uji persial (uji t) dengan menggunakan IBM SPSS 22 *for windows* adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.47 Uji T**

| <i>Coefficients<sup>a</sup></i> |                                    |                   |                                  |          |             |
|---------------------------------|------------------------------------|-------------------|----------------------------------|----------|-------------|
| <i>Model</i>                    | <i>Unstandardized Coefficients</i> |                   | <i>Standardized Coefficients</i> | <i>T</i> | <i>Sig.</i> |
|                                 | <i>B</i>                           | <i>Std. Error</i> | <i>Beta</i>                      |          |             |
| 1 (Constant)                    | 1.053                              | 2.367             |                                  | .445     | .657        |
| TOTALX <sub>2</sub>             | .150                               | .040              | .344                             | 3.732    | .000        |
| TOTALX <sub>1</sub>             | .167                               | .041              | .371                             | 4.023    | .000        |

*a. Dependent Variable: TOTALLY*

Sumber: Hasil IBM SPSS 22 *for windows*

Dari tabel di atas maka dapat diketahui hasil dari pengujian hipotesis secara persial. Berikut penjelasan masing-masing variabel yang dilakukan secara persial.

a. Pengujian hipotesis variabel label halal ( $X_1$ )

Dari tabel di atas maka dapat diperoleh nilai  $t_{hitung}$  dari variabel ( $X_1$ ) sebesar 4.023 sementara  $t_{tabel}$  sebesar 1,660, sig sebesar 0,000 dan tingkat alpha sebesar 5% atau 0,05. Ini berarti  $t_{hitung}$  lebih besar nilainya dibandingkan  $t_{tabel}$  dan sig lebih kecil nilainya dari tingkat alpha. Dengan demikian hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dan berarti variabel label halal ( $X_1$ ) berkaitan dengan indikator label halal ( $X_1$ ) sertifikat halal, bahan baku, bahan tambahan, proses pembuatan, dan efek mempunyai pengaruh yang berarti terhadap variabel keputusan pembelian produk minuman kemasan pada mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin.

b. Pengujian hipotesis variabel tanggal kedaluwarsa ( $X_2$ )

Dari tabel di atas maka dapat diperoleh nilai  $t_{hitung}$  dari variabel tanggal kedaluwarsa ( $X_2$ ) sebesar 3.732 sementara  $t_{tabel}$  sebesar 1.660, sig sebesar 0,000 dan tingkat alpha sebesar 5% atau 0,05. Ini berarti  $t_{hitung}$  lebih besar nilainya dibandingkan  $t_{tabel}$  dan nilai sig lebih besar nilainya dibandingkan nilai  $\alpha$ . Dengan demikian hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dan berarti variabel tanggal kedaluwarsa ( $X_2$ ) yang berkaitan dengan indikator tanggal kedaluwarsa ( $X_2$ ) formula bahan, bahan tambahan, metode pengolahan, jenis kemasan, dan kondisi penyimpanan mempunyai pengaruh yang berarti terhadap variabel keputusan pembelian produk minuman kemasan pada mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin.

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dengan uji t maka variabel label halal ( $X_1$ ) yang paling dominan berpengaruh terhadap keputusan pembelian konsumen dan itu dapat dilihat dari hasil tertinggi *unstandardized coefficients* sebesar 0,167 serta *standardized coefficients* 0,371 serta taraf sig sebesar 0,000.

### **E. Pembahasan**

Analisis variabel label halal merupakan variabel yang paling dominan dalam mempengaruhi keputusan pembelian minuman kemasan. Tim penyusun pedoman produksi halal menyatakan bahwa pencantuman label halal pada label pangan merupakan kewajiban apabila setiap orang yang memproduksi pangan atau memasukkan pangan ke wilayah Indonesia untuk diperdagangkan menyatakan bahwa pangan yang bersangkutan halal bagi umat Islam.<sup>1</sup> Menurut penulis, berdasarkan riset yang sudah dilakukan selama dua bulan, sebagian besar mahasiswa cenderung mengutamakan label halal pada minuman kemasan, hal ini karena mahasiswa sudah mempunyai pemahaman yang baik tentang agama terutama dalam hal konsumsi, sehingga mampu mencerna informasi dan bisa memilah-milah produk yang membuat mahasiswa lebih selektif sebelum membeli dan mengonsumsi suatu produk.

Sedangkan pada variabel tanggal kedaluwarsa juga memiliki pengaruh yang signifikan, karena selain melihat label halal mahasiswa juga memperhatikan apa saja yang terkandung pada komposisi bahan yang tertera pada label kemasan,

---

<sup>1</sup>Tim Penyusun Buku Pedoman Produksi Halal, *Pedoman Produksi Halal* (Jakarta: Tim Pembinaan Pangan Halal Ditjen Bimas Islam dan Penyelegaraan Haji Departemen Agama R.I, 2003). hlm. 27-28.

mengingat pentingnya tanggal kedaluwarsa bagi kesehatan konsumen juga sangat diperlukan. Kesadaran mahasiswa bahwa pencantuman tanggal kedaluwarsa itu juga penting disamping label halal menjadikan mereka lebih teliti sebelum membeli produk.

Ini berarti, perilaku konsumen dalam hal mengonsumsi sudah termasuk dalam batasan konsumsi yang diatur dalam Islam sebagaimana diurai dalam Q.S. *Al-M āidah/5: 87*.

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا لَا تُحَرِّمُوْا طَيِّبٰتِ مَآ اَحَلَّ اللّٰهُ لَكُمْ وَلَا تَعْتَدُوْا ۚ اِنَّ  
اللّٰهَ لَا يُحِبُّ الْمُعْتَدِيْنَ

*“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu haramkan apa-apa yang baik yang telah Allah halalkan bagi kamu, dan janganlah kamu melampaui batas. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas.”*

Dalam ekonomi Islam, kepuasan konsumsi bergantung pada nilai agama yang diterapkan pada kegiatannya, ini terlihat pada penggunaan uang yang dibelanjakan mahasiswa, dengan membatasi konsumsinya pada jenis komoditas yang halal saja sekaligus tidak membelanjakan pendapatannya pada jumlah yang berlebihan.

Mahasiswa sebagai konsumen akan mempertimbangkan barang yang akan dikonsumsi, dan melakukan pembelian yang merupakan kebutuhan atau keinginannya yang cenderung dipengaruhi oleh keadaan sekitarnya serta memperhatikan segi halal dan haramnya, akan lebih baik terlebih dahulu mencari informasi tentang produk yang akan dikonsumsi, kemudian sebelum membeli dan mengonsumsi konsumen terlebih dahulu memperhatikan barang yang akan dibeli, membandingkan setiap produk, manakah yang lebih pas dan sesuai dengan

kebutuhan sekaligus keinginan, agar tidak salah dalam memilih barang dan terhindar dari produk yang berbahaya.

Sikap kehati-hatian mahasiswa dalam membeli produk minuman kemasan tergambar jelas dari hasil akhir penelitian yang menyatakan label halal paling berpengaruh terhadap keputusan pembelian minuman kemasan. Hal tersebut membuktikan bahwa identifikasi kebutuhan dan evaluasi alternatif merupakan sesuatu yang penting bagi mahasiswa, setelah mereka melakukan pertimbangan akan segala sesuatu mengenai minuman kemasan yang akan dibelinya, apakah sudah terjamin kehalalannya bagi dirinya sebagai konsumen muslim yang taat pada agama.

Islam mengharuskan untuk memperhatikan dan mengonsumsi barang yang halal dan thoyyib, agar terhindar dari hal-hal yang tak diinginkan, mengingat sekarang berbagai macam produk minuman kemasan yang diperjual-belikan di pasaran membuat mahasiswa harus lebih teliti dalam memilih produk yang pas dan sesuai dengan syariat Islam, selain mengonsumsi yang halal juga mengharap berkah dari apa yang dikonsumsi dengan itu efek yang akan ditimbulkan juga bermanfaat.

Halal sangat luas jangkauannya, sebagai mahasiswa muslim yang peduli halal tidak hanya melihat kemasan luarnya tapi juga label halal yang tercantum, kandungan bahan yang digunakan dan proses pembuatan yang benar.